

GAMBARAN UJI SARING REAKTIF HEPATITIS B PADA PENDONOR DARAH DI UTD PMI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021

Trisna Rizki Tasya¹, Nurpuji Mumpuni², Francisca Romana Sri Supadmi³

INTISARI

Latar Belakang: Pemeriksaan uji saring IMLTD (Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah) berfungsi untuk mengetahui apakah darah tersebut aman dan sehat serta terbebas dari penyakit menular lewat transfusi darah yaitu AIDS, Hepatitis B, Hepatitis C dan Sifilis ketika akan ditransfusikan kepada pasien yang membutuhkan. Salah satu infeksi yang terjadi dalam angka tinggi yaitu Hepatitis B. Hepatitis B merupakan penyakit hati disebabkan oleh virus Hepatitis B (*hepatnavirus family*).

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran hasil uji saring reaktif Hepatitis B pada pendonor darah di UTD PMI Sleman tahun 2021.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kantong darah yang melalui pemeriksaan uji saring IMLTD di UTD PMI Sleman pada tahun 2021 dengan jumlah 13.557 kantong darah. Sampel yang digunakan yaitu keseluruhan populasi dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*.

Hasil Penelitian: Hasil pemeriksaan uji saring IMLTD terkait Hepatitis B terhadap 13.557 kantong darah, didapatkan 196 kantung (1,5%) yang *repeated reaktif* Hepatitis B. Berdasarkan kelompok jenis kelamin hasil paling banyak pada kelompok laki-laki 180 kantung (1,6%), berdasarkan kelompok usia paling banyak pada usia dewasa (25-45 tahun) sebanyak 112 kantung (1,7%), berdasarkan kelompok jenis pendonor paling banyak pada jenis pendonor sukarela sebanyak 196 kantung (1,5%), dan berdasarkan kelompok golongan darah paling banyak golongan darah O sebanyak 83 kantung (1,6%).

Kesimpulan: Hasil uji saring IMLTD terhadap Hepatitis B pada pendonor darah di UTD PMI Sleman tahun 2021 dengan total sebanyak 13.557 donor, didapatkan hasil repeated reaktif Hepatitis B sebanyak 196 (1,5%).

Kata Kunci: *Reaktif Hepatitis B, Pendonor Darah, UTD, PMI Sleman, 2021*

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Ketua Prodi TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF THE REACTIVE HEPATITIS B SCREENING TEST ON BLOOD DONOR IN UTD PMI SLEMAN DISTRICT IN 2021

Trisna Rizki Tasya¹, Nurpuji Mumpuni², Francisca Romana Sri Supadmi³

ABSTRACT

Background: The IMLTD (Transmitted Infection Through Blood Transfusion) screening test serves to determine whether the blood is safe and healthy and free from infectious diseases through blood transfusions, namely AIDS, Hepatitis B, Hepatitis C and Syphilis when it will be transfused to patients in need. One of the infections that occurs in high numbers is Hepatitis B. Hepatitis B is a liver disease caused by the Hepatitis B virus (hepatitis B virus family).

Research purposes: Knowing an overview of the results of the Hepatitis B reactive screening test for blood donors at UTD PMI Sleman in 2021.

Research methods: The design of this study used a quantitative descriptive research type. The population in this study were all blood bags that went through the IMLTD screening test at UTD PMI Sleman in 2021 with a total of 13,557 blood bags. The sample used is the whole population with a sampling technique that is total sampling.

Research result: The results of the IMLTD screening test related to Hepatitis B on 13,557 bags of blood, obtained 196 bags (1.5%) repeated reactive Hepatitis B. Based on gender group the highest results were in the male group 180 bags (1.6%), based on the group the highest age was in adulthood (25-45 years) as many as 112 bags (1.7%), based on the type of donor the most was in the type of voluntary donor as much as 196 bags (1.5%), and based on the blood group the most was blood type O as much as 83 bags (1.6%).

Conclusion: The results of the IMLTD screening test for Hepatitis B on blood donors at UTD PMI Sleman in 2021 with a total of 13,557 donors, obtained repeated reactive Hepatitis B results of 196 (1.5%).

Keywords: Reactive Hepatitis B, Blood Donor, UTD, PMI Sleman, 2021

¹TBD Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturers of the TBD Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Head of TBD Study Program at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta